

**PRODUKSI PROGRAM BUDAYA ALAM MINANGKABAU(B.A.M) DI  
TVRI SUMBAR**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SKRIPSI**

Ditujukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**OLEH :**

**ARDHIKA PRATAMA**

**NIM. 11643101928**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PRODUKSI PROGRAM BUDAYA ALAM  
MINANGKABAU DI TVRI SUMBAR**

Disusun oleh:

Nama : Ardhika Pratama

NIM : 11643101928

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal : 25 November 2021

Pembimbing,

  
**Intan Kemala.S.Sos.M.Si**  
**NIP.19810612200801 2017**

Mengetahui:  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

  
**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**  
**NIP. 19810313 20110 1 1 004**

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ardhika Pratama  
NIM : 11643101928  
Judul : Produksi Program Budaya Alam Minangkabau di TVRI Sumbar

Telah dimunqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 9 Desember 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Desember 2021



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP.19811116 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr.Toni Hartono,M.Si  
NIP.19780605200701 1024

Sekretaris/ Penguji II,

Yefni,M.Si  
NIP. 19700914 201411 2001

Penguji III,

Infan Kemala,M.Si  
NIP.19810612200801 2017

Penguji IV,

Usman,M.I.Kom  
NIK.130417119

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 25 November 2021

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (eksemplar)  
Hal : Pengujian Skripsi

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna  
kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut:

Nama : Ardhika Pratama  
NIM : 11643101928  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Broadcasting

Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi dalam bidang Ilmu Komunikasi dengan judul **"Produksi Program  
Budaya Alam Minangkabau di TVRI Sumbar"**

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dipanggil untuk  
diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas  
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatian Bapak kami  
ucapkan terimakasih, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



**Intan Kemala S. Sos, M. Si**  
NIP.19810612200801 2017

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ardhika Pratama  
 NIM : 11643101928  
 Tempat/Tgl. Lahir : Bukittinggi, 19 Juli 1997  
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
 Prodi : Ilmu Komunikasi  
 Judul Skripsi : **Produksi Program Budaya Alam Minangkabau di TVRI Sumbar**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah di sebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Desember 2021

nyataan  
  
 0000  
 METERAI  
 TEMPEL  
 3A0CAJX462572536  
**ARDHIKA PRATAMA**  
**11643101928**

UIN SUSKA RIAU

## ABSTRAK

**Nama : Ardhika Pratama**

**Nim : 116431928**

**Judul : Proses Produksi Program Budaya Alam Minangkabau Di TVRI Sumbar**

TVRI Sumbar merupakan cabang dari TVRI nasional yang mengudara di daerah Sumatera Barat, Program Budaya Alam Minangkabau pada TVRI Sumbar menjadi program yang mengedukasi masyarakat Minangkabau atau masyarakat pendatang yang tinggal di daerah Sumatera Barat, bagaimana tata cara berkehidupan sosial di daerah Minangkabau, tidak hanya itu TVRI Sumbar juga memberikan informasi, berita dan hiburan tentunya yang berkaitan dengan Sumatera Barat. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana proses produksi program budaya alam minangkabau dari pra produksi, produksi dan pasca produksi. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menggunakan Teknik pengambilan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian dari program budaya alam Minangkabau ini di mulai dari proses pra-produksi yang diawali dengan penemuan ide atau tema acara, serta mencari narasumber acara, dan membuat susunan acara yang dilaksanakan oleh produser serta tim kreatif yang bertugas. Melakukan persiapan alat untuk produksi seperti kamera, *microphone*, lampu studio, *property* dan alat tambahan lainnya. Pada tahap produksi para *crew* yang bertugas terlebih dahulu melakukan pengecekan kondisi alat produksi, pengecekan dilakukan agar pada saat proses produksi tidak terjadi kesalahan teknis, setelah pengecekan selesai para *crew* langsung melakukan pengaturan tataletak kamera dan pengaturan alat produksi lainnya. Di tahap pasca produksi *Crew control room* melakukan pengeditan gambar secara langsung seperti pemberian *lower third*, logo stasiun tv dan menentukan sudut kamera yang di tampilkan di televisi. Terdapat juga layanan telepon interaktif dengan narasumber dengan pemirsa di rumah.

**Kata Kunci : Proses Produksi, Program, Budaya, Minangkabau**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : *Ardhika Pratama*  
**NIM** : *11643101928*  
**Title** : *Minangkabau Natural Culture Program Production Process at TVRI West Sumatra*

*TVRI West Sumatra is a branch of the national TVRI that broadcasts in the West Sumatra area, the Minangkabau Natural Culture Program on TVRI West Sumatra is a program that educates the Minangkabau community or immigrant communities living in the West Sumatra area, how to live a social life in the Minangkabau area, not only that TVRI West Sumatra also provides information, news, and entertainment of course related to West Sumatra. The purpose of this research is how the production process of Minangkabau natural culture programs from pre-production, production, and post-production. Researchers used qualitative descriptive research methods. Using data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The results of the research from the Minangkabau natural culture program start from the pre-production process which begins with the discovery of an idea or theme of the event, as well as finding resource persons for the event, and making the arrangement of events held by the producer and the creative team on duty. Prepare tools for products such as cameras, microphones, studio lights, property, and other additional tools. At the production stage, the crew on duty first checks the condition of the production equipment, checks are carried out so that during the production process there is no technical error after the check is complete, the crew immediately makes camera layout settings and other production equipment settings. In the post-production stage, the crew control room performs direct image editing, such as giving lower thirds, tv station logos, and determining the camera angles displayed on the television. There is also an interactive telephone service with speakers and viewers at home.*

**Key Word** : *Production Process, Program, Culture, Minangkabau*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur selalu peneliti limpahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, serta kemudahan kepada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini. Peneliti menyadari tanpa rahmat dan karunia-Nya peneliti tidak dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini. Shalawat serta salam tidak lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad Salallahu'alaihi Wasallam yang telah membawa kita semua kepada zaman terang benerang serta ilmu pengetahuan yang dapat kita nikmati seperti sekarang ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada Ayah Sudirman dan Ibu Defri Yenni, yang selalu mendo'akan, menasehati dan memotivasi peneliti dalam menjalankan kehidupan dari kecil hingga sekarang.

Skripsi penelitian ini berjudul: "Produksi Program Budaya Alam Minangkabau(B.A.M)di TVRI Sumbar". Pengerjaan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna mencapai Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof.Dr.Hairunnas,M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.A,Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd,Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau dan Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Dr. Azni, M.Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

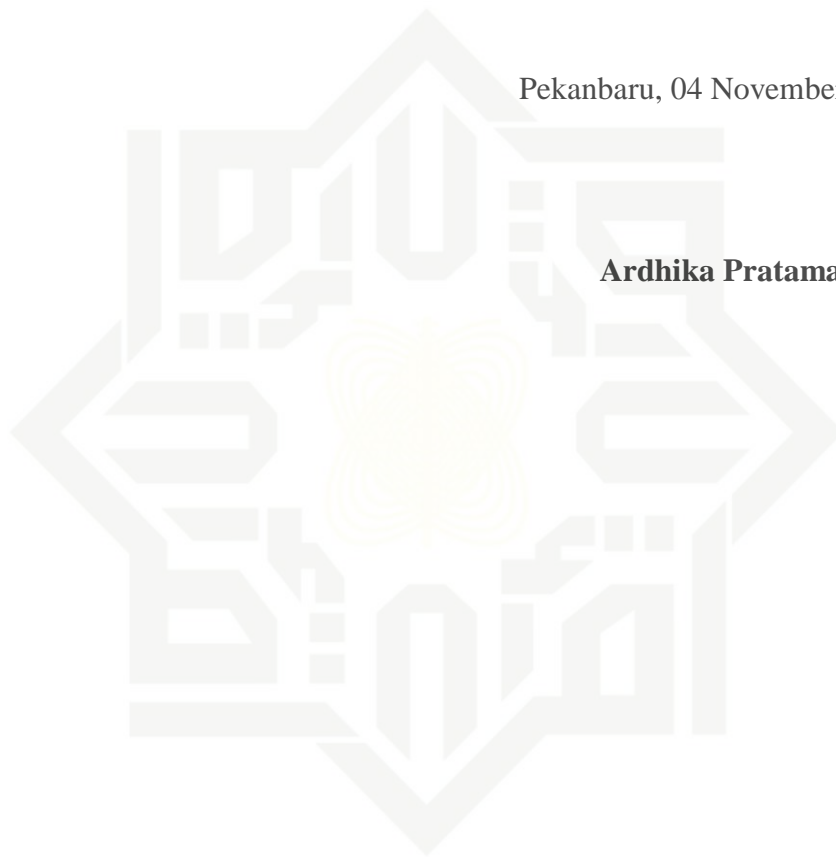
3. Bapak Dr.M.Badri,M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis,M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Intan Kemala S,Sos,M.Si selaku Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti dari awal hingga akhir bimbingan.
5. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Penasehat Akademik. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti dari awal hingga akhir bimbingan
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.
7. Stasiun TVRI-Sumbar beserta staff yang telah memberikan izin dan bantuan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
8. Terima Kasih kepada Bapak Robert Cenedy selaku Komisioner Bidang Pengawasan Isi Siaran KPID Sumatera Barat
9. Kepada ibu Aulia Linda selaku produser acara program Budaya Alam Minangkabau TVRI-Sumbar, dan Abang Afif Permana selaku Assisten Produser TVRI-Sumbar, terimakasih atas segala bantuan yang diberikan selama proses penelitian yang peneliti lakukan
10. Teman-teman Angkatan 2016 di Kelas Broadcasting A dan Teman saya Yudi Saputra dan Firman yang telah membantu peneliti dalam membuat skripsi ini, terimakasih atas segala bantuannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang broadcasting.

Pekanbaru, 04 November 2021

**Ardhika Pratama**



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan & Kegunaan penelitian .....	4
E. Sistematika Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Terdahulu.....	6
B. Landasan Teori .....	7
C. Kerangka Pikir.....	18
D. Konsep Operasional .....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Desain Penelitian .....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Sumber Data Penelitian .....	21
D. Teknik Pengumpulan data .....	22
E. Validasi Data .....	23
F. Teknik Analisa Data.....	24
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM TVRI SUMBAR .....</b>	<b>25</b>
A. Sejarah TVRI Sumbar .....	25
B. Visi&Misi TVRI Sumbar .....	26

C. Logo TVRI .....	28
--------------------	----

D. Struktur Organisasi TVRI Sumbar .....	29
--	----

<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
--	-----------

A. Hasil Penelitian .....	31
---------------------------	----

B. Pembahasan .....	38
---------------------	----

<b>BAB VI Penutup.....</b>	<b>54</b>
----------------------------	-----------

A. Kesimpulan.....	54
--------------------	----

B. Saran.....	55
---------------	----

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>
----------------------	-----------



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1</b> kepemimpinan TVRI-Sumbar .....	21
<b>Tabel 5.1</b> Daftar Informan Peneliti.....	25
<b>Tabel 5.2:</b> Rundown Acara Program Budaya Alam Minangkabu.....	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gedung TVRI Sumatera Barat .....	22
Gambar 4.2 Perubahan Logo TVRI dari masa ke masa.....	23
Gambar 4.3 Logo TVRI Baru .....	23
Gambar 4.4 Struktur Organisasi TVRI Sumbar .....	24
Gambar 5.1 Bentuk Rundown Acara .....	38
Gambar 5.2 Bentuk lokasi produksi acara .....	39
Gambar 5.3 Contoh Teknik <i>Still Shoot Full Shoot</i> .....	42
Gambar 5.4 Contoh Teknik <i>medium Close Up</i> Narasumber .....	43
Gambar 5.5 Teknik <i>medium Close Up</i> Pembawa Acara.....	43
Gambar 5.6 suasana proses produksi .....	44
Gambar 5.7 Suasana di <i>Master Control Room</i> .....	45
Gambar 5.8 Opening Program Budaya Alam Minagkabau .....	46
Gambar 5.9 Contoh Pemberian <i>Lower Third</i> , Logo Tv oleh MCR .....	47

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Televisi sebagai bagian dari kebudayaan audiovisual merupakan media yang paling kuat pengaruhnya dalam membentuk sikap dan kepribadian masyarakat secara luas. Hal ini disebabkan oleh satelit dan pesatnya perkembangan jaringan televisi yang menjangkau masyarakat hingga ke wilayah terpencil. Kultur yang dibawa oleh televisi dengan sendrinya mulai tumbuh di masyarakat. Unsur esensial dari kebudayaan televisi berupa penggunaan bahasa verbal dan visual, sekaligus dalam rangka menyampaikan sesuatu seperti pesan, informasi pengajaran, ilmu, dan hiburan.<sup>1</sup>

Media televisi nampaknya dituntut untuk membuat program-program acara yang unik dan berbeda dengan acara-acara lainnya. Melalui program-program yang unik, pembentukan image ini bisa juga dilakukan dengan bagaimana hubungan media dengan khalayak.<sup>2</sup> Berbagai program dipersiapkan untuk mengisi layar kaca setiap harinya. Tuntutan dan persaingan pasar membuat para pengelola stasiun televisi terus memutar otak untuk menciptakan program terbaik, dan informatif yang pada akhirnya berhasil menarik minat penontonnya.<sup>3</sup>

Dalam pemahaman umum mengenai program televisi, selain latar belakang proses pemikiran penciptaan sebuah program televisi, sangat di perhatikan yang ditelvisi dikenal dengan *Sandard Operational Procedure* (SOP), tata cara pelaksanaan kerja. Pemahaman hal itu perlu agar proses produksi efisien.<sup>4</sup>

Sikap kreatif menjadi faktor utama dalam proses memproduksi program televisi. Kebanyakan pencipta program puas sesudah bisa menghasilkan suatu program. Namun, pencipta program sejati, adalah seorang seniman, yang baru puas kalau dapat menciptakan program baru yang bermanfaat bagi masyarakat.

<sup>1</sup> Fred Wibowo, Teknik Produksi Program Televisi (Yogyakarta: Grasia, 2014), h.1

<sup>2</sup> Kemal Aqwam Maulana, Fatmawati, "Analisis Produksi Program Berita Indonesia *Morning Show* di *News and Entertainment Television*", no .2 (Oktober 2018): 59

<sup>3</sup> Patricia Robin, "Analisis Produksi Program ILOOK di NET TV", no 1 (Mei 2014): 122

<sup>4</sup> Fred Wibowo, Teknik Produksi Program Televisi (Yogyakarta: Grasia, 2014), h.5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Provinsi Sumatera Barat kebutuhan akan program televisi yang bagus sangat diperlukan oleh masyarakat, Mengingat Provinsi Sumatera barat sendiri memiliki banyak daerah, kabupaten, kota tentu membutuhkan program televisi yang menghibur dan informatif. Maka dari itu TVRI Sumbar hadir untuk masyarakat Sumatera Barat. Menyajikan berbagai macam program acara televisi yang berhubungan dengan sumatera barat dan juga menyajikan program berita tentang Sumatera Barat.

Perkembangan program siaran televisi di Provinsi Sumatera barat menurut pandangan peneliti, yang mana dulu nya TVRI Sumbar memiliki sedikit program acara, namun sekarang telah memiliki 15 program televisi yang membahas kasus-kasus tertentu dan memberitakan informasi yang terkini dan aktual tentunya.<sup>5</sup>

Peneliti akan mengangkat sebuah program yaitu Budaya Alam Minang kabau yang mana program ini merupakan sebuah Program acara Budaya yang menyajikan materi Budaya Alam Minangkabau dalam berbagai sendi kehidupan. Program BAM bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan peran masyarakat dalam Budaya Alam Minangkabau.

Alasan peneliti mengambil program Budaya Alam Minangkabau ingin memperdalam pengetahuan saya mengenai proses pembuatan sebuah program televisi dengan tema budaya dan juga untuk menambah pengetahuan saya mengenai budaya Minang. Untuk mengetahui langkah-langkah produksi program budaya alam minangkabau mulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi, maka penulis melakukan penelitian dengan judul. **“PRODUKSI PROGRAM BUDAYA ALAM MINANGKABAU (B.A.M) DI TVRI SUMBAR”**

---

<sup>5</sup> Tvri Sumbar “Program” di akses pada 25 Maret 2021, Pukul 12:57 WIB dari <http://tvrisumbar.co.id/program>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang konsep dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan digunakan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Produksi

Tahapan pembuatan acara televisi meliputi proses yang terdiri dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi<sup>6</sup>

2. Program

Acara – acara yang ditampilkan televisi untuk memenuhi kebutuhan penonton<sup>7</sup>

3. Budaya

Pikiran, akal budi atau adat istiadat yang sudah menjadi kebiasaan yang sukar di ubah.<sup>8</sup>

4. Minangkabau

Suku bangsa yang berasal atau mendiami daerah Sumatra Barat.<sup>9</sup>

5. Sumbar``

Merupakan singkatan dari Sumatera Barat.

## C. Rumusan Masalah

Bagaimana proses produksi program budaya alam minangkabau di TVRI sumbar?

<sup>6</sup> Maulana, Kemal aqwam, Fatmawati, “Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning show di NET, Profetik Junal Komunikasi, Vol.11 No.02 Oktober 2018, h.62

<sup>7</sup> Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2008), h.62

<sup>8</sup> Kbbi “budaya ” di akses pada 25 Maret 2021, Pukul 01:11 WIB dari <https://kbbi.web.id/budaya>

<sup>9</sup> Kbbi “Minangkabau” di akses pada 15 September 2021, Pukul 01:58 WIB dari <https://kbbi.web.id/minangkabau>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui produksi program budaya alam Minangkabau di TVRI Sumbar.

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Kegunaan Akademis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi tentang perkembangan ilmu komunikasi khususnya di bidang *broadcasting*.
- 2) Dapat dijadikan referensi dalam penelitian di bidang ilmu komunikasi

#### b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian dapat diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi pengelola industri media massa di tanah air, khususnya Sumatera Barat dan sekitarnya.
- 2) Dapat menambah pengetahuan mengenai budaya alam Minangkabau
- 3) Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## E. Sistematika Penelitian

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sistematika Penelitian.

### BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini membahas tentang Kajian Teori, Kajian terdahulu dan Kerangka Pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisis Data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM TVRI**

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu TVRI-Sumatera Barat

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menyajikan hasil dan pembahasan penelitian

### **BAB VI : PENUTUP**

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

1) Sri WuIandari tahun 2016 ” Strategi produksi program *Talk Show* Obrolan Karebosi di Celebes TV Makassar”. Meneliti tentang strategi dan proses produksi sebuah program televisi. penelitian meliputi pra produksi, proses produksi, pasca produksi, strategi perencanaan program “Talk Show” Obrolan Karebosi di Celebes TV Makassar. Perbedaan dengan kajian terdahulu yaitu peneliti hanya meneliti bagaimana proses pembuatan sebuah program televisi tidak termasuk meneliti strategi produksi penyiaran nya.

2) Siti Nurfatihah tahun 2015 “Proses program televisi (studi kasus acara varety show dahsyat di RCTI)” Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana proses produksi, tahapan produksi dan peranan penonton bayaran yang dilakukan dalam program Dahsyat. Perbedaan dengan kajian terdahulu yaitu peneliti hanya meneliti bagaimana proses pembuatan sebuah program televisi tidak termasuk meneliti peran penonton dalam sebuah program televisi.

3) Abdul Aziz tahun 2013 “Analisis Produksi Program Dialog TVRI Pada tema *Penanganan Terorisme*” Yang meneliti tentang bagaimana langkah-langkah memproduksi program dialog yang membahas tentang penanganan terorisme dan juga membahas peranan program dialog TVRI dalam menangani terorisme. Perbedaan dengan kajian terdahulu yaitu peneliti hanya meneliti bagaimana proses pembuatan sebuah program televisi tidak termasuk meneliti analisis suatu program acara televisi.

4) Budi Setiawan tahun 2016 “Analisi Manajemen Produksi Program *Talk Show* Redaksi 8 di Stasiun Tepian Tv” sebuah jurnal yang membahas manajemen sebuah program televisi di daerah Kalimantan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teori SOP (*Standar Operation Procedure*). Tepian Tv merupakan salah satu televisi lokal di Samarinda. Redaksi 8 merupakan program program talkshow yang mengulas lebih mendalam info yang



sedang hangat diperbincangkan dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten dalam persoalan yang tengah hangat diperbincangkan. disajikan dengan perbedaan makna interaktif dan mendalam, serta memberi kesempatan bagi pemirsa pada di rumah untuk turut berpartisipasi dalam dialog interaktif melalui line telepon interaktif yang sudah disediakan. hasil penelitian menjelaskan bahwa suatu program melalui tahapan proses produksi yaitu tahap Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi. pada proses pra produksi, produksi, hingga pasca produksi pada program siaran Redaksi 8 telah berjalan sesuai dengan SOP, hanya saja dikarenakan program ini ditayangkan bersifat langsung (live) maka prosesnya berlangsung sangat sederhana dan dalam proses produksinya masih seringkali ditemukan kendala yaitu perubahan perencanaan tema program secara tiba-tiba yg dilakukan pihak Dinas Pariwisata Komunikasi serta gosip serta pihak narasumber tidak menghadiri program acara Redaksi 8 yg sudah dijadwalkan. Selain itu peneliti pula menerima pelanggaran-pelanggaran Kode Etik Jurnalistik, panduan perilaku Penyiaran (P3), serta baku acara Siaran (SPS) yg dilakukan oleh pihak Tepian Tv pada proses produksi acara Redaksi 8. disparitas menggunakan kajian terdahulu yaitu peneliti hanya meneliti bagaimana proses pembuatan sebuah acara televisi tak termasuk meneliti tentang management sebuah acara televisi.

5) Sifa Fauziah Hasanah tahun 2016”Strategi Divisi Programing Acara Kecerdasan Spriritual Nabi dan Sahabat(KSNS) Di SaLuran Televisi Berlangganan Di MNC Muslim Dalam Meningkatkan *Rating*” Yang meneliti tetang pengaruh sebuah program televisi dalam meningkatkan *rating* sebuah stasiun televisi. Perbedaan dengan kajian terdahulu yaitu peneliti hanya meneliti bagaimana proses pembuatan sebuah program televisi tidak termasuk meneliti tentang pengaruh suatu program televisi dalam meningkatkan *rating*.

## **B. Iandasan Teori**

### **1. Program Acara Televisi**

Program acara sangat mempunyai dampak yang luas bagi audiensi, hal itu berarti bahwa program tersebut memiliki karakteristik tertentu yang dapat mempengaruhi, memprovokasi dalam hal positif maupun negatif. Dampak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program televisi tidak mengenai tingkatan usia, sehingga pihak televisi yang akan merancang program sebaiknya memikirkan pengaruh dari program acara yang akan ditampilkan dan merancang dengan cermat, tepat sasaran.

Presentasi suatu program siaran, misalnya: format *talk show*, format reportase, *variety show*, musik, sinetron drama, acara komedi, klip video, dan seterusnya. Penata program harus jeli memperhatikan apa yang disenangi penonton, selain kapan penonton biasa duduk di depan pesawat televisi. Televisi dan Radio memiliki keunggulan di bidang ruang tetapi lemah terhadap bidang waktu, dikarenakan televisi dan radio memiliki sifat stream atau mengalir sedangkan media cetak memiliki keunggulan di bidang waktu tetapi tidak praktis dalam penyediaan ruangnya.<sup>10</sup>

Pola acara adalah susunan mata acara yang memuat penggolongan, jenis, hari, waktu, dan lamanya serta frekuensi siaran setiap mata acara dalam suatu periode tertentu sebagai panduan dalam penyelenggaraan siaran. Acara siaran adalah program siaran, jadwal, rencana siaran dari hari ke hari dan dari jam ke jam.

Format acara televisi adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreativitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut.

Setiap acara yang ditayangkan televisi, termasuk program berita dan musik, membutuhkan paling tidak 1 orang penulis naskah di dalam sebuah tim yang disebut tim kreatif. Namun kenyataannya rata-rata dibutuhkan 5 orang yang tergabung di dalam tim kreatif tersebut. Tugas mereka antara lain mencari ide, merumuskan ide menjadi konsep, membuat synopsis naskah dari konsep yang sudah disetujui, membuat naskah (skrip/scenario) dan melakukan koordinasi dengan tim produksi program acara.<sup>11</sup>

Secara khusus program talk show yaitu program wicara di televisi, atau bisa kita sebut *The Talk Program*, meliputi banyak format, antara lain, *vox-pop*,

<sup>10</sup> Abdul Rachman, *Dasar-Dasar Penyiaran* (Pekanbaru: Witra Irzani, 2009), h. 49

<sup>11</sup> Sony Set, *Menjadi perancang program televisi* (c.v andi offset 2008), h. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*kuis interview*(wawancara)baik dalam studio maupun luar studio dan diskusi panel di televisi. Program ini tampil dalam bentuk sajian yang mengetengahkan pembicaraan seseorang atau lebih mengenai suatu yang menarik, sedang hangat dibicarakan masyarakat, atau tanya jawab persoalan dengan hadiah, yang di sebut *kuis*<sup>12</sup>

## 1) Konsep Produksi

Produksi program televisi bagi seorang produser *professional*,berarti mengembangkan gagasan bagaimana materi produksi itu, selain menghibur, dapat menjadi suatu sajian yang bernilai, dan memiliki makna. <sup>13</sup>Hasil produksi yang memiliki visi akan nampak sikapnya. Sikap ini lah kekhasan dan keunikan dari produksi itu. Produksi yang tidak memiliki kekhasan atau keunikan berarti,tidak menarik dan biasa-biasa saja<sup>14</sup>

### a. Materi produksi dan ide produksi

Materi produksi dapat dijelaskan menjadi berbagai macam faktor seperti kejadian, benda, binatang, pengalaman ataupun hasil karya lain yang dapat diolah menjadi sebuah produksi yang berkualitas.

Setiap program acara televisi selalu dimulai selalu dimulai dari ide atau gagasan. Ide atau gagasan inilah yang akan diwujudkan menjadi suatu program ketika proses produksi dan disempurnakan pada saat proses pasca produksi. Ide atau gagasan berasal dari siapa saja dan dimana saja. Bisa saja ide atau gagasan program itu berasal dari isu yang berkembang di masyarakat. Atau bisa juga ide atau gagasan program berasal dari media massa lainnya, seperti: radio, media cetak, surat kabar, dan sebagainya. Hal ini disebut media massa memberi program.<sup>15</sup>

Ide adalah dasar utama untuk memproduksi program siaran televisi. Tanpa adanya ide, tayangan program siaran televisi tidak akan terlaksana.

<sup>12</sup> Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Grasia, 2014), h. 49

<sup>13</sup> Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Grasia, 2014),h.7

<sup>14</sup> Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Grasia, 2014), h. 8.

<sup>15</sup> M. A. Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi* (Prenada Media, 2018), 266.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ide adalah rancangan gagasan atau cita cita yang tersusun dalam pemikiran kemudian disampaikan melalui pengucapan atau melalui tulisan kepada orang lain untuk dipahami, dimengerti, dan diwujudkan dalam bentuk tindakan.<sup>16</sup>

Proses produksi sebuah acara ditentukan oleh , pengalaman dan pemikiran kritis yang dimiliki oleh produser acara tersebut. Keberadaan visi dari seorang produser turut serta dalam mempengaruhi hasil dari program yang ia produksi karena turut membantu dalam pemilihan materi produksi yang selektif dan kritis.<sup>17</sup>

b. Sarana Produksi

Sarana produksi adalah sarana yang menjadi penunjang terwujudnya ide menjadi konkret, yaitu hasil produksi. Tentu saja diperlukan kualitas alat standar yang mampu menghasilkan gambar dan suara yang bagus<sup>18</sup>

Contoh alat penunjang yang baik dalam persiapan produksi adalah tersedianya alat perekaman gambar yang berkualitas (*Camera*), tersedianya unit perekam suara yang berkualitas (*Recorder*), serta tersedianya unit pencahayaan yang memadai (*Lighting*). Kualitas standar dari tiga unit peralatan akan menjadi pertimbangan utama seorang produser dalam perencanaan produksinya.<sup>19</sup>

c. Biaya Produksi

Merencanakan biaya produksi untuk suatu produksi. Dalam hal ini, seorang produser dapat memikirkan sampai sejauh mana produksi itu kiranya akan memperoleh dukungan finansial dari suatu pusat produksi atau stasiun televisi. Perencanaan biaya produksi dapat di dasarkan pada dua kemungkinan, yaitu *financial oriented* dan *quality oriented*<sup>20</sup>

1. *Financial Oriented*

<sup>16</sup> Latief dan Utud, *Siaran Televisi Non Drama*, 84.

<sup>17</sup> Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Grasia, 2014), h.8

<sup>18</sup> Ibid, h.9

<sup>19</sup> Fatmawati dan Maulana, "Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show di News and Entertainment Television," 58.

<sup>20</sup> Ibid, h.13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan produksi yang mengikuti atau mengarah pada kemampuan finansial yang ada. Karena itu kebutuhan produksi harus ditekan dan dibatasi.

## 2. *Quality Oriented*

Perencanaan produksi pada hasil yang maksimal. Dalam hal ini tidak ada permasalahan keuangan. Biasanya produksi seperti ini adalah produksi *prestige*. Produksi yang diharapkan membawa keuntungan besar baik dalam hal keuntungan maupun nama baik.

## d. Organisasi Pelaksana Produksi

Organisasi pelaksanaan produksi meliputi keseluruhan kru yang bertugas dan segala pihak yang berkaitan dengan proses produksi. Seorang produser harus menyusun struktural organisasi kelompok pekerja produksi sesuai dengan tugas dan fungsi masing masing bidangnya. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi hambatan dalam pengerjaan produksi dan masing masing bidang dapat bersinergi dengan baik.

Dalam pengelolaan program siaran, yang harus diperhatikan adalah kecocokan antara tugas dan fungsi di dalam program siaran terhadap individu yang mengambil andil dalam penugasan dan tanggung jawab. Adapun tim produksi yang pada umumnya digunakan dalam pengolahan program siaran adalah: produser, pengarah acara, penulis naskah, asisten pengarah acara, pengarah teknik, penata suara, penata cahaya, artistik, director, cameramen, dan teknisi.<sup>21</sup>

## 3. Proses Produksi

Kegiatan produksi untuk suatu program acara televisi menjadi faktor penentu apakah acara tersebut dapat diterima oleh masyarakat atau tidak, sehingga diperlukan kerjasama diantara para *crew* yang terlibat, selain itu kreatifitas juga sangat diperlukan untuk menunjang proses produksi yang akan dilaksanakan. Proses produksi dilakukan secara bertahap agar terencana dengan baik, proses produksi tersebut terdiri dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

<sup>21</sup> Darwanto, *Televisi sebagai media pendidikan* (Pustaka Pelajar, 2007), 56–59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Produksi Program Televisi menyebutkan bahwa sebuah proses produksi program televisi memerlukan suatu organisasi yang jelas dan efisien. Setiap tahapannya harus jelas kemajuannya dibandingkan dengan tahap sebelumnya.<sup>22</sup>.

Tahapan produksi terdiri dari tiga bagian di televisi yang lazim disebut *standard operation procedure* (SOP), seperti berikut:

a. Pra Produksi

Tahap ini sangat penting sebab jika tahap ini dilaksanakan dengan baik, sebagian pekerjaan dari produksi yang direncanakan akan berjalan dengan baik. Tahapan pra produksi meliputi tiga bagian, yaitu:

1) Penemuan ide Materi Produksi

Tahapan ini dimulai ketika seorang produser menemukan ide atau gagasan, membuat riset dan menuliskan naskah atau meminta penulis naskah mengembangkan gagasan menjadi naskah sesudah riset.<sup>23</sup>

Menemukan ide bisa terinspirasi kapan dan dimana saja. Baik itu timbul dari pemikiran sendiri maupun terinspirasi dari pengalaman seseorang. Inspirasi ini kerap muncul ketika kita melihat atau mendengar kabar, baik itu kabar langsung maupun kabar tidak langsung seperti halnya dari media sosial, majalah, tulisan, atau surat kabar.

2) Perencanaan

Tahap ini meliputi penetapan jangka waktu kerja (*time schedule*), penyempurnaan naskah, pemilihan artis, lokasi, dan *crew*. Selain estimasi dari perencanaan yang perlu dibuat secara hati-hati dan teliti.<sup>24</sup> Sama halnya dengan program *news magazine* dengan waktu tayang yang sudah ditentukan, agar tersusun rapi pada poses produksi nya.

3) Persiapan

Tahap ini meliputi menghubungi narasumber, perizinan, dan surat menyurat bila diperlukan serta melengkapi peralatan yang diperlukan.

<sup>22</sup> Ibid,h..23.

<sup>23</sup> Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Grasia, 2014),h. 23

<sup>24</sup> Ibid h.23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua ini lebih baik diselesaikan menurut jangka waktu kerja (*time scheduling*) yang sudah ditetapkan.<sup>25</sup>

b. Produksi

Sesudah perencanaan dan persiapan selesai betul, pelaksanaan produksi di mulai. Sutradara bekerja sama dengan para artis dan *crew* mencoba mewujudkan apa yang direncanakan dalam naskah menjadi gambar, susunan gambar yang bisa bercerita. Dalam pelaksanaan produksi ini, sutradara menentukan jenis pengambilan gambar yang di ambil dalam adegan. Biasanya gambar hasil *shooting* dikontrol setiap malam di akhir *shooting* hari itu untuk melihat apakah hasil pengambilan gambar baik.<sup>26</sup>

Maka tahap visualisasi ide menjadi suatu bahan yang akan diolah kemudian, menjadi kegiatan yang dilakukan pada saat produksi. Segala kegiatan produksi program televisi merupakan hal yang bersifat teknis, maka dari itu diperlukan seseorang untuk mengoperasikan peralatan (*equipment*) yang mana akan dioperasikan oleh seorang operator agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

pada saat produksi 3 hal yang menjadi tahap pokok dalam menciptakan sebuah program adalah pre-studio rehearsal, studio rehearsal, serta recording.

1) Pre-Studio Rehearsal

Segala persiapan yg mencakupi kebutuhan teknis pada studio seperti camera blocking, floor blocking, serta recording. Persiapan ini membutuhkan saat beberapa jam sebelum proses produksi dimulai. tidak sinkron halnya dengan acara acara live yg membutuhkan kru akbar minimal persiapan mampu sampai dengan 15 jam.

dua) Studio Rehearsal

Proses ini dilakukan apabila seluruh persiapan studio telah terselesaikan. Pengecekan kembali dilakukan mulai berasal set design, lighting direct dan sound control. Pengecekan ulang ini mampu dilakukan

<sup>25</sup> Ibid h.27

<sup>26</sup> Ibid h.25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan berbagai cara yang dipimpin langsung sang pengarah adegan atau produser yang bertanggung jawab dalam program produksi.

3) Recording

Proses *recording* adalah proses pengambilan gambar dengan teknik yang sudah direncanakan sebelumnya ketika pra produksi.

c. Pasca Produksi

Tahap pasca produksi lebih berorientasi atau didominasi pada produksi program acara yang bersifat tidak langsung, pasca produksi lebih banyak memberikan *stock shoot* penunjangnya saja khususnya program acara non-drama dan *news*. Tahap pasca produksi meliputi banyak hal, seperti offline editing yaitu merangkai alur konsep tersebut menjadi sesuatu yang tersusun rapi namun belum masih kasar, kemudian dilanjutkan ke *online editing* dengan pemberian efek gambar agar lebih bernuansa bagus kemudian dilakukan *mixing* atau efek suara yang disesuaikan program yang diproduksi.<sup>27</sup>

Namun pada proses produksi *live* tidak dilakukan proses *post production*, dikarenakan penayangan yang dilakukan disiarkan secara langsung yang diambil andil oleh *Master Control Room* (MCR). Tahapan tahapan *post production* ini dilakukan sebagai berikut:<sup>28</sup>

- 1) *Editing* suara dan gambar
- 2) Pengisian grafik pemangku gelar (*lower third*) atau *insert* visualisasi lainnya. Pengisian suara narasi, pengisian *sound effect* dan pengisian ilustrasi.
- 3) Melakukan evaluasi terhadap hasil produksi. Hal ini dilakukan bermaksud untuk meyakinkan agar tidak terjadi kesalahan pengeditan dan menampilkan program siaran yang layak dipertontonkan pada khalayak.

<sup>27</sup> Ciptono Setyobudi, *Teknologi Broadcasting TV* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 56-57

<sup>28</sup> Fatmawati dan Maulana, "Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show di News and Entertainment Television," 63.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Prosedur Kerja Produksi Televisi

Pada saat program siaran dibuat seluruh profesi dalam produksi seperti produser, jurnalis, sutradara, editor dan *quality control* harus mengikuti prosedur/persyaratan agar terciptanya program siaran yang berkualitas.<sup>29</sup> Membuat program siaran televisi memerlukan waktu yang panjang dan melibatkan banyak orang. tingkat kesulitan dari setiap produksi beragam tergantung pada beban kru produksi, peralatan, pengisi acara, konsep, dan lokasi produksi.

Produksi program siaran televisi bukan pekerjaan individu melainkan pekerjaan yang memerlukan tim. Secara umum tahapan prosedur produksi menurut Herbertz Zettl sebagai berikut.<sup>30</sup>

### a. Pre Production Planning: From Idea to Script

#### 1) *Program Ideas*

Seluruh kegiatan program televisi harus diawali dengan ide atau konsep. Hal tersebut terdengar gampang untuk dilakukan, namun membuat ide atau konsep yang ada menjadi suatu program yang menarik untuk penonton adalah hal yang sulit untuk dilakukan. Walaupun sudah banyak studi yang membahas tentang bagaimana mencari ide untuk suatu program. Kenyataannya ide tersebut hanya bisa diolah oleh produser yang memiliki keahlian untuk merancang suatu program yang dapat dinikmati penonton.

#### 2) *Production Models*

*Production Models* adalah suatu metode untuk melihat langsung keterkaitan antara ide yang sudah ada dengan apa yang diharapkan bisa terjadi pada audiens yang dituju.

#### 3) *Program Proposal*

Setelah mendapat kejelasan ide maka langkah selanjutnya adalah menuangkan ide tersebut kedalam proposal. Adapun yang menjadi unsur pokok dalam pembuatan proposal program diantaranya adalah:

<sup>29</sup> Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, 2.

<sup>30</sup> Herbert Zettl, *Television production handbook* (Cengage Learning, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

judul program, objektif/tujuan, target audiensi, format program, sinopsis, metode produksi, dan perkiraan biaya.

#### 4) *Preparing Budgeting*

Semua yang berkaitan tentang produksi dikemas dalam satu pendanaan yang direncanakan dalam *preparing budgeting*. *Independent Producer* juga harus memikirkan hal hal kecil agar segala pendanaan dapat berjalan dengan baik. Pada umumnya pemaparan pembiayaan dibagi menjadi tiga bagian agar *Independent Produce* lebih leluasa memilah pengeluaran produksi.

#### 5) *Presenting the Proposal*

Dengan semua persiapan yang ada proposal akan siap dipresentasikan oleh *Independent Produce*, dengan presentasi yang menarik akan menarik minat klien untuk bekerja sama.

#### 6) *Writing the Script*

Jika seorang produser tidak dapat menulis naskahnya sendiri maka seorang produser harus mempekerjakan seorang penulis naskah. Tetapi, penulis naskah harus bisa menerjemahkan ide yang ada di kepala seorang produser, sisanya tugas seorang *director* yang akan memvisualisasikan naskah tersebut dalam bentuk video dan audio.

#### b. *Pre Production Planning: Coordination*

Dengan mempelajari dengan cermat berbagai elemen produksi seperti kru, studio, lokasi *shooting*, dan perlengkapan lainnya dengan budget yang ada, waktu yang tersedia dan proses pelaksanaan produksi. Maka hal ini dapat memperlancar jalannya produksi. Setelah itu maka produser bisa mulai mengumpulkan kru produksi, menyiapkan peralatan produksi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menetapkan jadwal produksi, menyelesaikan masalah perizinan, dan masalah publikasi dan promosi.

**c. *Line Producer: Host and Watchdog***

*Line producer* adalah penanggung jawab harian produksi yang dilakukan. Ketika seorang produser menyerahkan tugas kepada *line produce* maka tanggung jawab produksi sepenuhnya sudah diberikan kepada *line produce*. Seorang *line produce* lah yang mengurus segala keperluan yang berkaitan dengan produksi. Walaupun tugas mengarahkan sudah diintervensi oleh *director* seorang *line produce* harus tetap mengawasi jalannya produksi.

**d. *Post Production Activities***

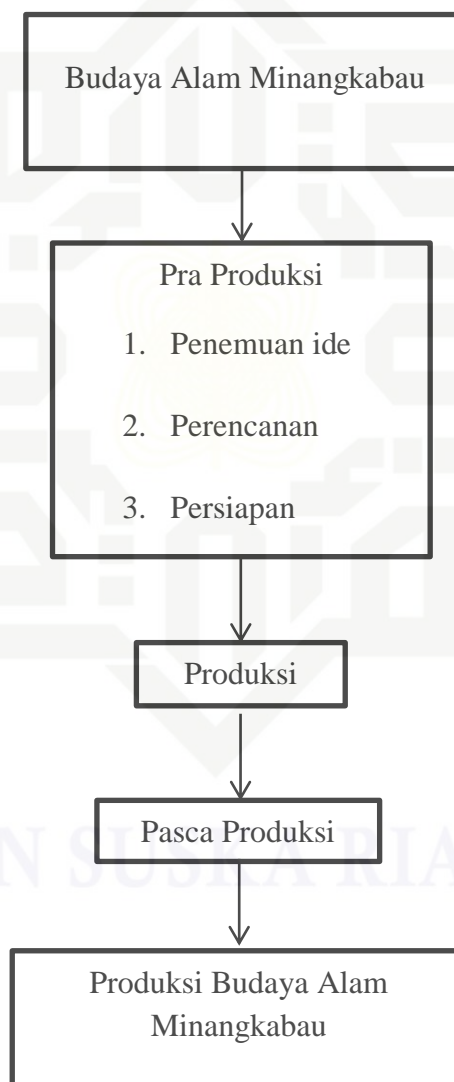
Tahapan *post production* mencakup berbagai hal tentang mengolah bahan mentah menjadi suatu program. Lain halnya jika produksi dilakukan dengan cara *live* maka penyiaran dilakukan pada saat itu juga dengan tingkat konsentrasi yang tinggi. Adapun yang menjadi kegiatan dalam tahap *post production* adalah sebagai berikut.

1. *Post production Editing*, pada tahap ini hasil shooting akan diedit sehingga menjadi satu kesatuan acara yang sesuai dengan perencanaan naskah.
2. *Evaluation and Feedback*, tahap ini berguna untuk mengajak klien untuk melihat hasil *video master* guna memuaskan klien dengan hasil yang akan dipublikasikan.
3. *Record Keeping*, kegiatan pada tahap ini adalah menyimpan pita rekaman yang ada sebagai sumber data hak cipta. atau pada era sekarang ini bisa diartikan sebagai penyimpanan file mentah sebagai bukti hak cipta produksi.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menjelaskan tentang variabel yang akan dijadikan tolak ukur penelitian lapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Berdasarkan masalah yang diangkat oleh peneliti yaitu PRODUKSI PROGRAM BUDAYA ALAM MINANGKABAU DI TVRI SUMBAR.

Berdasarkan kerangka pikir yang dikemukakan, maka dapat penulis gambarkan kerangka pikir penelitian sebagai berikut :





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D.Konsep Operasional

Kajian ini membahas tentang proses produksi program siaran. Proses produksi adalah rangkaian kegiatan yang berisi seluruh kegiatan yang dilakukan kru untuk menciptakan program acara yang menarik. dan terlebih lagi segala kegiatan produksi dilakukan secara *online*, baik itu dari seorang *ancor* (jangkar) yang melakukan peliputan berita, maupun MCR(*master control room*) yang selalu siap sedia dalam menerima dan mengolah video mentah menjadi video siap siar. Sebagaimana yang disebutkan dalam konsep media baru (*new media*) di masa *second media age* saat ini hal yang paling terpenting dan menjadi *domain* adalah jejaring.<sup>31</sup>

Adapun yang merupakan rangkaian tahap produksi terbagi menjadi tiga tahap dasar yaitu, pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Dari ketiga proses di atas masing-masing memiliki kegiatan yang berbeda pada setiap pengerjaan nya. Disamping proses pengerjaan yang berbeda di butuhkan tenaga ahli yang berbeda pula pada setiap bidang nya, baik untuk pra produksi, produksi, maupun pasca produksi.

Kegiatan yang dilakukan saat pra produksi adalah penemuan ide program, perencanaan, dan persiapan. Selanjutnya adalah tahap produksi dimana kegiatan *shooting* dilakukan. Pada tahap ini kru yang terlibat memiliki *pressure* yang cukup berat, dikarenakan saat produksi berlangsung segala kesalahan akan terlihat oleh kamera dan bahan tersebut akan menjadi tontonan bagi *audience*. Terlebih lagi apabila program siaran yang diproduksi disiarkan secara langsung. Untuk itu diperlukan ketelitian oleh masing masing kru yang bertugas. Kemudian tahap selanjutnya adalah tahap pasca produksi, dimana tahap ini dilakukan tahap penyelesaian dan penyempurnaan. Dari seluruh kegiatan proses produksi ini dilakukan oleh TVRI Sumbar dalam pembuatan program siaran yang ditayangkan pada stasiun TV-nya.

Adapun yang menjadi indikator dalam proses produksi dalam pelaksanaannya yaitu:

<sup>31</sup> Fajar Junaedi, *Etika Komunikasi di Era Siber: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2019), 90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pra produksi

- a. Penemuan ide materi produksi program budaya alam Minangkabau
- b. Perencanaan program budaya alam Minangkabau
- c. Sarana Produksi program budaya alam Minangkabau
- d. Biaya Produksi program budaya alam Minangkabau
- e. Persiapan program budaya alam Minangkabau

## 3. Produksi

- a. Persiapan produksi program budaya alam Minangkabau
  - 1) Membuat Tim yang berkaitan dengan program produksi untuk siap bertugas.
  - 2) Mempersiapkan segala peralatan yang berguna untuk proses produksi.
- b. Pelaksanaan produksi program budaya alam Minangkabau
  - 1) Melakukan *shooting* sesuai dengan perencanaan dan konsep produksi.
  - 2) *Standby* disetiap segala kemungkinan yang terjadi jika siaran langsung (live).
- c. Pasca produksi program budaya alam Minangkabau
  - A. Tahapan penyelesaian dan penyempurnaan

## BAB III

### METEDOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan metode Deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik yang datanya sesuai dengan keadaan yang ada dan menggambarkan apa adanya dalam penelitian<sup>32</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di TVRI Sumbar Jl. By Pass Km.16 Koto Panjang-Padang. Riset dilakukan pada tanggal 24 Mei 2021 sampai 26 Mei 2021 dimulai pada jam 13:00 WIB sampai 17:00 WIB untuk KPID Sumbar Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 31, Alai Parak Kopi, Kec. Padang Utara, Kota Padang pada tanggal 2 Juni 2021, dimulai pada jam 13:00 WIB sampai 14:00 WIB.

#### C. Sumber Data dan Informan Penelitian

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang berupa fakta atau keterangan yang diperoleh secara langsung dari sumber data untuk tujuan penelitian sehingga diharapkan peneliti dapat memperoleh hasil yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Data primer merupakan data-data yang berasal dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan.<sup>33</sup> Data diperoleh secara langsung, yaitu orang yang dijadikan *key informan* yaitu produser yang bertugas sebagai perancang dan pembuat ide, serta *crew* yang memproduksi program budaya alam minangkabau, dan juga menanyakan kepada staf atau tenaga pemantau komisi penyiaran Indonesia daerah Sumatera Barat, bagaimana pendapat mereka tentang produksi program budaya alam minangkabau di TVRI Sumbar.

<sup>32</sup> Kasiran, *Metodologi penelitian Kuantitatif dan kualitatif* (Malang: UIN pres,2010)

<sup>33</sup> Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group,2006),h.41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.<sup>34</sup> Data sekunder merupakan keterangan-keterangan atau pengetahuan-pengetahuan yang secara tidak langsung diperoleh dari bahan bacaan yang diperoleh melalui studi kepustakaan, misalnya dokumen, laporan-laporan, atau catatan-catatan lain yang digunakan untuk penunjang dari pelengkap data primer guna mempertajam pemaparan mengenai peran penulis naskah dalam produksi program di TVRI Sumbar. Sumber data sekunder meliputi :

- a. Buku, yaitu buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- b. Dokumen, yaitu arsip yang berkaitan dengan TVRI Sumbar.
- c. Artikel, yaitu tulisan-tulisan yang ada disurat kabar/internet yang berkaitan dengan penelitian.

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif.<sup>35</sup> Observasi adalah peneliti mengamati langsung objek yang diteliti. Keunggulan metode ini adalah data yang dikumpulkan dalam dua bentuk yaitu interaksi dan percakapan. Artinya selain perilaku nonverbal juga mencakup perilaku verbal dari orang-orang yang diamati. Hal ini mencakup antara lain apa saja yang dilakukan, perbincangan apa saja yang dilakukan termasuk bahasa-bahasa gaul serta benda-benda apa yang mereka gunakan dalam interaksi sehari-hari.<sup>36</sup> terhadap produksi program budaya alam minangkabau di TVRI Sumbar.

<sup>34</sup> Ibid, h.42

<sup>35</sup> Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group,2006), h.110

<sup>36</sup> Ibid h.111



## 2. Wawancara

Dalam suatu wawancara terdapat dua pihak yang mempunyai kedudukan berbeda, yaitu pengajar informasi yang biasa disebut pewawancara atau interviewer dan pemberi informasi yang disebut informan, atau responden.<sup>37</sup>

Adapun dalam wawancara ini digunakan adalah wawancara mendalam (*in depth interview*). Metode wawancara mendalam adalah metode riset dimana periset melakukan kegiatan wawancara tatap muka secara mendalam dan terus-menerus (lebih dari satu kali) untuk menggali informasi dari responden. Karena itu responden disebut juga informan.<sup>38</sup>

Wawancara mendalam dilakukan dengan produser acara (*key informan*) yang didasarkan pada persyaratan-persyaratan utama sehingga mereka merupakan orang-orang yang dinilai dapat memberikan informasi nyata dimata masyarakat. Pada informan dipilih sengaja, yaitu mereka yang diperkirakan mampu memberikan jawaban lengkap.

## 3. Dokumentasi

Instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi kuisioner dan wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan intrerpretasi data.

### E. Validitas Data

Pada penelitian ini, validitas data didapatkan dari data didapatkan dari hasil wawancara peneliti terhadap informan penelitian. Data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk menyakinkan kebenarannya ini maka dibutuhkan teknik triangulasi. Jenis Teknik triangulasi yang digunakan yaitu Triangulasi Peneleti(*investigator triangulation*).

<sup>37</sup> Burhan Bungin, Prof.Drs, Penelitian Kualitatif,(Jakarta:Kencana:2007), h.67

<sup>38</sup> Rachmat Kriyantono. *Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group,2006) h.63-64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu<sup>39</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumenasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang mudah dipahami diri sendiri juga orang lain.<sup>40</sup>

Adapun teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi data. teknik ini memeriksa data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk pengecekan data yang sudah diperoleh<sup>41</sup>, maka dari itu Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data secara serempak.

<sup>39</sup> Iexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya 2009, hal. 330

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.89

<sup>41</sup> Krytantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.72

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM TVRI SUMBAR

#### A. Sejarah TVRI Sumbar

TVRI Sumatera Barat dengan dengan cikal bakal tiga stasiun transmisi yakni Transmisi Padang, Bukit Gompong dan Pandai Sikek. Kemudian pada tahun 1982 berdiri Stasiun Produksi Keliling (SPK), dengan jumlah karyawan 14 orang. Karyawan tersebut berasal dari daerah itu sendiri, dan di tambah dengan mutasi dari stasiun lain.

Stasiun produksi keliling hanya membuat paket-paket siaran yang nantinya yang akan dikirim ke stasiun pusat Jakarta untuk disiarkan. Paket tersebut merupakan paket berita, paket hiburan maupun paket wisata.

TVRI Sumatera barat terletak di jalan Raya By Pass KM 16 Koto Panjang, Padang. TVRI Stasiun Sumatera Barat Diresmikan sebagai Stasiun Penyiaran pada 19 April 1997, yang diresmikan oleh menteri penerangan yang waktu itu dijabat oleh Harmoko. TVRI Sumatera Barat mengudara secara konsisten selama 4 jam setiap harinya. Sejak 1 Januari 2005 TVRI Sumatera Barat dinaikkan statusnya dari stasiun penyiaran kelas C menjadi kelas B. Selama berdirinya stasiun produksi keliling sampai dengan terbentuknya Lembaga Penyiaran Publik, dari kurun waktu tahun 1982 sampai sekarang TVRI Stasiun Sumatera Barat telah dipimpin oleh 14 orang Kepala Stasiun.

Tahun 1982-1989	Drs. Rahman Nasution
Tahun 1989-1995	Drs. Bakaroni AS
Tahun 1995-1999	Yudo Herbeno, SH
Tahun 2001	Drs. Gatot Budi Utomo, MM
September 2002	Drs. Marfa Edison
Tahun 2002-2003	Syafei Sikumbang
Tahun 2003-2008	Purnama Suwardi, SE

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 2008-2009	Drs. Micco kasah, M.Si
Tahun 2009-2011	Drs. Affendi Moussa
Tahun 2011-2012	Ir. Barlin H. Mahmud. MM
Tahun 2012-2016	Drs. Wisnugroho, MM
Tahun 2016-2018	Arif Suriansyah, SE., ME
Tahun 2018-2019	Zumenik Gani
Tahun 2019- 2020	Alri Pamuntjak, S.PT
Tahun 2020-Sekarang	Drs. Miswaruddin, M.AP.

**Tabel 4.1** kepemimpinan TVRI-Sumbar dari tahun ke tahun

## B. Visi & Misi

### 1. Visi

Terwujudnya TVRI Sumatera Barat sebagai Media Utama penggerak Pemersatu Bangsa.

### 2. Misi

- a. Menyelenggarakan siaran yang menghibur, mendidik, informatif secara netral, berimbang, sehat dan beretika untuk membangun budaya bangsa dan mengembangkan persamaan dalam beragama.
- b. Menyelenggarakan layanan siaran multiplatform yang berkualitas dan berdaya saing.
- c. Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang modern, transparan dan akuntabel.
- d. Menyelenggarakan pengembangan usaha yang sejalan dengan tugas pelayanan publik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Menyelenggarakan pengelolaan sumberdaya proaktif dan andal guna meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan pegawai.

TVRI juga mempunyai slogan “Punyo Awak Basamo”



**Gambar 4.1** Gedung TVRI Sumatera Barat

### C. Logo TVRI

Logo baru TVRI resmi diluncurkan pada 29 Maret 2019 dalam acara Menggapai Dunia di Auditorium TVRI. Logo TVRI yang baru akan menjadi langkah terbaru lagi bagi televisi publik tersebut untuk memberikan penyiaran yang menarik bagi masyarakat.

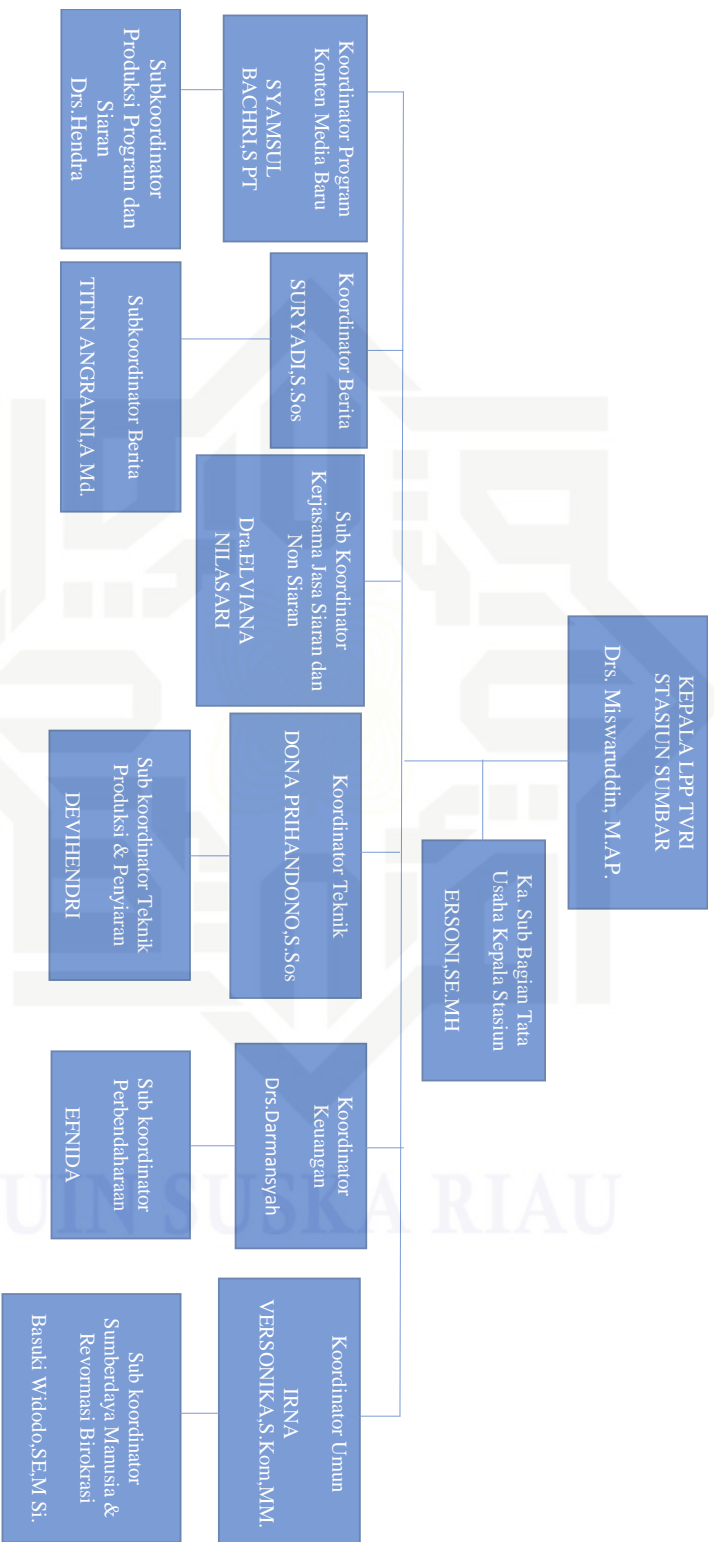
Yang paling menarik di logo ini adanya bentuk lingkaran biru yang mengitari ini R.I. bentuk lingkaran ini sebagaimana yang dilansir dilaman online tvri (tvri.go.id) adalah TVRI bertujuan untuk menjadikan Indonesia semakin mendunia dan harum dimata dunia. Bentuk lingkaran biru ini bagian positif yang bermakna bahwa TVRI akan selalu menyiarkan konten positif.



Gambar 4.2 : Perubahan Logo TVRI dari masa ke masa



Gambar 4.3 : Logo TVRI dari 29 Maret 2019-sekarang



**Gambar 4.4 :** Struktur Organisasi TVRI Sumbar (2020-sekarang)

## D. Struktur Organisasi TVRI Sumbar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## BAB VI PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan fakta di lapangan, melalui wawancara dan obeservasi maka peneliti dapat menarik kesimpulan dan memberikan saran untuk program budaya alam Minangkabau di TVRI Sumbar, diharapkan dapat membantu program budaya alam Minangkabau lebih baik lagi dalam proses produksi nya.

### A. Kesimpulan

Dalam pembuatan program budaya alam Minangkabau di TVRI Sumbar ini, para crew yang bertugas sudah melakukan upaya yang terbaik demi menghasilkan program yang bermutu dan mengedukasi dan sesuai standar operasional produksi namun ada juga kelebihan dan kekurangan nya.

Tujuan dari program budaya alam Minangkabau yaitu program yang mengajarkan prinsip-prinsip atau bagaimana tatacara berkehidupan dalam masyarakat minang, juga memberikan edukasi kepada kaum muda yang akhir-akhir ini sudah mulai melupakan adat istiadat Minangkabau dan peneliti pun juga sangat terbantu dengan adanya program budaya alam Minangkabau di TVRI Sumbar ini.

Dalam pelaksanaan proses produksi program budaya alam Minangkabau di TVRI Sumbar memiliki beberapa tahapan yang menjadi acuan atau sering disebut sebagai *standard operational produce* (SOP) dengan tiga proses merupakan pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Proses pra produksi Produser dan asisten produser memikirkan tema acara yang akan di buat, membuat perencanaan seperti penentuan narasumber, membuat *rundown* acara, anggaran biaya produksi serta penetapan lokasi *shooting*. Para crew di bagian produksi melakukan pengecekan alat produksi. Di bagian persiapan

Proses produksi pada program budaya alam Minangkabau ini dilakukan secara *live* dan maka dari itu para crew yang bertugas sangat teliti dalam mempersiapkan program ini agar tidak terjadi kesalahan nanti nya dan juga para crew di bagian *control room* memegang kendali penuh dalam proses produksi



sesuai dengan *rundown* yang di berikan oleh proser sebelumnya,namun tetap saja produser juga harus ikut mengamati dan mengarahkan nanti nya di *control room*.

Untuk proses pascaproduksi itu tidak dilakukan karena,program budaya alam Minangkabau ini di siarkan secara *live* maka untuk proses editingnya itu dilakukan secara langsung oleh crew yang berada di *control room* dan setelah siaran selesai maka akan dilakukan evaluasi setelahnya untuk meninjau hal-hal yang perlu ditingkatkan kedepannya

## B. Saran

Untuk peneliti lainnya peneliti berpesan agar untuk terus melakukan riset mengenai proses program televisi atau film mengingat teknologi semakin berkembang berkemungkinan akan ada acara-cara terbaru dalam langkah-langkah pembuatan program tv atau film.

Peneliti akan memberikan saran yang berhubungan dengan permasalahan yang peneliti teliti diharapkan dapat membantu perkembangan program budaya alam Minangkabau di TVRI Sumbar untuk kemudian hari. Saran peneliti yaitu:

1. Untuk produser sebaiknya memberikan *rundown* acara agar lebih *detail* lagi karena sesuai dengan gambar yang peneliti lihat, *rundown* terlalu simple dikawatirkan nanti terjadi kesalah pahaman bagi *crew* MCR membacanya.
2. Untuk *crew* yang bertugas di MCR sebaiknya lebih sigap dalam menanggapi masyarakat pada segmen telefon interaktif, sering terjadi keterlambatan dalam mengangkat telfon dari pemirsa dan juga lebih tegas lagi dalam memutuskan *line telephone* dari pemirsa apabila hal yang di tanyakan pemirsa ke narasumber acara tidak sesuai dengan tema.
3. Untuk crew kameraman diharap lebih *professional* dalam bekerja, dalam pengamatan peliti masih ada kameraman yang bermain *handphone* didalam proses produksi terjadi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. (Jakarta: Rajawali Pers 2015)
- B Matthew dan Michael A. *Analisi data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2009)
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana. 2007)
- Fachruddin, Andi. *Dasar-dasar produksi televisi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2008)
- Hidajanto, Djamal, Fachrudin, Andi. *Dasar – dasar penyiaran*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group 2011)
- Kasiran, *Metodologi penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: UIN Pres, 2010)
- Kriyantono, Rachmat. *Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group 2008).
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik praktis riset komunikasi*. (Jakarta: Prenada Media, 2014).
- Lexy, J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2009).
- Mabruri Anton. *Manajemen Produksi Program Acara Tv format Acara Non-Drama News & Sport* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2013)
- Muryano Teguh. *Menerapkan Teknik Pengambilan Gambar Produksi* (Surabaya: CV Garuda Mas Sejahtera, 2016)
- Morissan. *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009)
- Onong, Uchjana Effendy. *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004)
- Setyobudi, Ciptono. *Teknologi Broadcasting tv* (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Set, Sony. *Menjadi perancang program televisi professional*(Yogyakarta Andi Offset 2008)

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. (Bandung:Alfabeta 2008)

Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Grasia, 2014)

#### Jurnal :

Maulana Aqwam Kemal, Fatmawati, “*Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show di News and Entertainment Television*”, Vol.11, No.2, Tahun 2018, h.59

Robin, Patricia “*Analisis produksi program fashion Ilook di NET TV*”, Vol.13, No.01, Tahun 2014, h.122

Fatmawati, Fatmawati, dan Kemal Aqwam Maulana. “Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show di News and Entertainment Television.” *Profetik: Jurnal Komunikasi* 11, no. 2 (2019): 58–73.

#### Sumber Online :

“KBBI “budaya ” di akses pada 25 Maret 2021, Pukul 01:11 WIB dari <https://kbbi.web.id/budaya>”

“Tvri Sumbar “Program” di akses pada 25 Maret 2021, Pukul 12:57 WIB dari <http://tvrisumbar.co.id/program>”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### DAFTAR WAWANCARA

#### A. Wawancara Produser TVRI Sumbar

Topik: Teknis Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi (*Key Informan*)

1. Apakah tujuan dari program siaran Budaya alam minangkabau di TVRI sumbar ?
2. Sudah berapa lama program Budaya alam minangkabau di TVRI sumbar ini berjalan?
3. Peralatan apa saja yang digunakan dalam memproduksi program Budaya Alam Minangkabau di TVRI Sumbar
4. Bagaimana perkembangan program Budaya alam minangkabau dari pertama di buat hingga sekarang?
5. Apa yang menjadi kelebihan program Budaya alam minangkabau di TVRI sumbar?
6. Siapa saja *crew* yang terlibat dalam proses produksi Budaya alam minangkabau di TVRI sumbar?
7. Bagaimana cara *crew* dalam menjaga kualitas program Budaya alam minangkabau di TVRI sumbar?
8. Apakah pengecekan peralatan rutin dilakukan sebelum produksi Budaya alam minangkabau di TVRI sumbar?
9. Peralatan apa saja yang digunakan saat produksi Budaya alam minangkabau di TVRI sumbar?
10. Hal Apa saja yang dilakukan *crew* dalam produksi Budaya alam minangkabau di TVRI sumbar?
11. Program Budaya alam minangkabau di TVRI sumbar ini apakah ada target usia nya?
12. Berapa Jumlah *crew* yang terlibat dalam produksi Budaya alam minangkabau di TVRI sumbar?
13. Adakah faktor pendukung dalam memproduksi program Budaya alam minangkabau di TVRI sumbar ini?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Adakah faktor penghambat dalam memproduksi program Budaya alam minang kabau di TVRI sumbar ini?
15. Dalam memproduksi Budaya alam minang kabau di TVRI sumbar ini,apakah ada Teknik terbaru yang di gunakan dalam produksi nya?
16. Bagaimana cara *crew* menyelesaikan kesalahan Pada saat siaran berlangsung?
17. Apakah harapan yang di ingin kan untuk produksi Budaya alam minangkabau di TVRI sumbar kedepan nya?

**B. Wawancara Komisioner Bidang Pengawasan Isi Siaran KPID Sumatera Barat**

Topik: Teknisi Produksi dan penilaian program (informan pendukung)

1. Bagaimana pandangan KPID Sumbar dalam proses produksi program budaya alam Minangkabau di TVRI Sumbar?
2. Apakah dalam memproduksi program budaya alam Minangkabau di TVRI Sumbar, sudah sesuai dengan kriteria penilaian kpip sumbar?
3. Menurut KPID sumbar apakah kelebihan dan kekurangan program budaya alam Minangkabau di TVRI Sumbar?
4. Selama penyiaran program budaya alam Minangkabau di TVRI Sumbar, apakah pernah terjadi pelanggaran dalam penyiaran nya?
5. Menurut KPID Sumbar apakah program budaya alam Minangkabau di TVRI Sumbar ini, memberikan informasi cukup bagi masyarakat?
6. Menurut KPID Sumbar apakah ada hal yg harus ditingkatkan dalam produksi program budaya alam Minangkabau di TVRI Sumbar?

## Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gedung TVRI Sumbar(Dok.31 mei 2021)



Bentuk Studio Program Budaya Alam Minangkabau TVRI Sumbar(Dok 28 Mei 2021)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



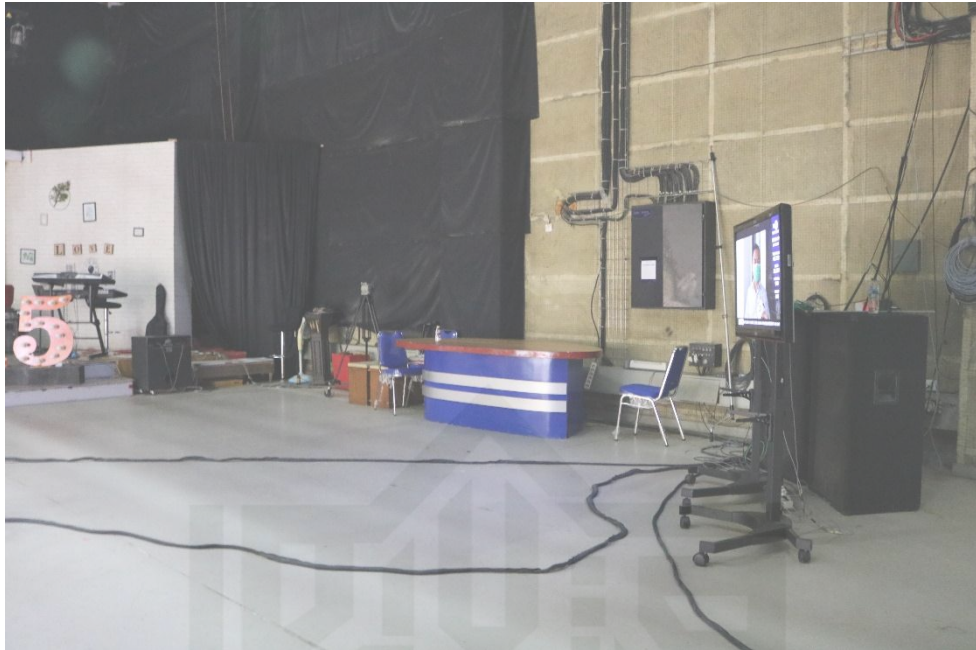
Wawancara Dengan Buk Aulia Linda Produser TVRI Sumbar (Doc 31 Mei 2021)



Penjelasan Alur Rundown Budaya Alam Minangkabau oleh Assisten Produser Afif Permana Doc 31 Mei 2021

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Alat produksi acara TVRI Sumbar (Doc 31 Mei 2021)



Bentuk *Master Control room* (Dok 31 Mei 2021)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kantor KPID Sumbar Tampak Luar(Dok 2 Juni 2021)



Wawancara Dengan Bapak Robert Cenedy(Komisioner Bidang Pengawasan Isi Siaran KPID Sumatera Barat) (Dok 2 Juni 2021)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ardhika Pratama lahir di Bukittinggi tanggal 19 Juli 1997 dari pasangan Bapak Sudirman dan Ibu Defri Yenni. Pada tahun 2004 menempuh pendidikan di SDI Al-Falah Bukittinggi dan lulus pada tahun 2010, kemudian pada tahun 2010 melanjutkan pendidikan di MTS Negeri 2 Bukittinggi dan lulus pada tahun 2013, pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan ke MAN 2 Bukittinggi dan lulus pada tahun 2016. Tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

dan mengambil jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Broadcasting di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Kegemaran penulis bermain futsal, game dan juga hobi memasak. Penulis juga pernah menjalankan Job Training di INEWS TV BANDUNG sebagai Assisten Produser dan Editor. insyallah penulis akan melanjutkan pendidikan di Jepang.

Pada tanggal 9 Desember 2021 penulis melaksanakan ujian akhir munaqasyah dan berhak mendapatkan gelar Strata Satu (S1) Sarana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).